

Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Bagi Perkembangan Ilmu Lainnya

Rahula Hananuraga

Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda

Alamat: Jl. Pulo Gebang Permai No.107, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13950

Korespondensi penulis: rahulahananuraga78@nalanda.ac.id

Abstract: *english is increasingly being used in indonesian society. This happens as a consequence of people being impacted by technology and social networking sites. One of them is the wide acceptance of english-language films among general audiences. Although english is an important world language and the common language of every country around the world, we must understand it well if we want to enter the global arena. In addition to the actions of governments and certain groups in countries where english is taught or used as a second or third language, here are some reasons why people quickly learn to use the language, especially financial reasons. A systematic review of the literature approach is used to analyze, identify, and evaluate all data on the problem of investigation with a view to addressing the stated research objectives. The slr method is divided into three stages: preparation, implementation, and evaluation. It turns out that english has a close relationship with other fields of study. In addition, english is one of the world's dialects which is used all over the world, especially in indonesia, because it is used in educational institutions and commerce. English also plays a role in the progress of the globalization process to date*

Keywords: *language, english, international, method*

Abstrak: Bahasa Inggris semakin banyak digunakan di masyarakat Indonesia. Ini terjadi sebagai konsekuensi dari orang-orang yang terkena dampak teknologi dan situs jejaring sosial. Salah satunya adalah penerimaan luas film berbahasa Inggris di kalangan penonton umum. Meskipun bahasa Inggris adalah bahasa penting dunia dan bahasa umum setiap negara di seluruh dunia, kita harus memahaminya dengan baik jika ingin memasuki arena global. Selain tindakan pemerintah dan kelompok tertentu di negara-negara di mana bahasa Inggris diajarkan atau digunakan sebagai bahasa kedua atau ketiga, berikut adalah beberapa alasan mengapa orang cepat belajar menggunakan bahasa itu, terutama alasan keuangan. Tinjauan sistematis pendekatan literatur digunakan untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi semua data tentang masalah penyelidikan dengan maksud untuk mengatasi tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode SLR dibagi menjadi tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ternyata bahasa Inggris memiliki hubungan yang erat dengan bidang studi lainnya. Selain itu, bahasa Inggris adalah salah satu dialek dunia yang digunakan di seluruh dunia, khususnya di Indonesia, karena digunakan di lembaga pendidikan dan perdagangan. Bahasa Inggris juga berperan dalam kemajuan proses globalisasi hingga saat ini.

Kata Kunci: bahasa, inggris, internasional, metode.

LATAR BELAKANG

Beberapa bahasa masuk ke Indonesia seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta ilmu pengetahuan saat ini [1]. Pada masa penjajahan Inggris di Indonesia, Inggris menginvasi. Pada masa itu, negara Inggris menaklukkan banyak negara di seluruh benua, dan akibatnya banyak negara menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi mereka. Bahasa Inggris telah diklasifikasikan sebagai bahasa global. Pertumbuhan bahasa dipengaruhi oleh penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa global.

Bahasa Indonesia berkembang lebih bervariasi ketika kuantitas bahasa Inggris diperoleh lebih banyak. Beberapa orang menggabungkan dua bahasa ini, yang berujung pada hal Indoglish (Indonesia-Inggris). Bahasa Inggris juga digunakan untuk tujuan pengajaran di Indonesia. Yang pertama, RSBI (Sekolah Berstandar Internasional) dan SBI (Sekolah Bertaraf Internasional), telah diperkenalkan di Indonesia.

Meskipun bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang penting dan bahasa umum setiap negara di seluruh dunia, kita perlu memahaminya dengan baik jika ingin memasuki arena internasional. Sebagai hasil dari kemampuan kami untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, kami dapat berinteraksi dengan orang-orang di seluruh dunia. Alangkah baiknya jika anak perempuan dan laki-laki Indonesia dapat berbicara bahasa lain, tetapi mereka juga harus fasih berbahasa Indonesia.

Bahasa Inggris telah tumbuh menjadi bahasa yang lebih umum di masyarakat Indonesia. Itu terjadi sebagai konsekuensi dari orang-orang yang terkena dampak teknologi dan media sosial. Salah satunya termasuk penerimaan luas film berbahasa Inggris di kalangan penonton umum. Ada pula yang termotivasi oleh film tersebut untuk berbahasa Inggris, dan ada pula yang memutuskan memasangkannya dengan bahasa Indonesia. Kosakata bahasa Inggris juga diserap ke dalam bahasa Indonesia. Seperti kata *movie* mendapat *kartun* dalam bahasa Indonesia, kata *aquarium* menjadi *aquarium*, kata *kupon* menjadi *kupon*, dan seterusnya. Ini dapat membantu Anda memperluas kosa kata Anda dalam bahasa Indonesia. PUEBI (Pedoman Ejaan Umum Bahasa Indonesia) berisi kata-kata pinjaman dari beberapa bahasa.

Komunikasi merupakan kegiatan pertukaran pesan atau informasi dan juga menjadi alat untuk berinteraksi; bila digunakan dengan benar, dapat mendorong interaksi dan menghasilkan nada yang menyenangkan [2]. Namun demikian, jika digunakan secara

keliru dapat mengakibatkan reaksi yang merugikan. Akibatnya, orang-orang di sektor pariwisata, terutama mereka yang bekerja di garis depan, harus mempertahankan tingkat kemahiran bahasa yang memungkinkan mereka menggunakan bahasa secara efektif.

KAJIAN TEORITIS

1.1. Peranan Bahasa Inggris dalam Industri Pariwisata

Untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang akan menghasilkan keuntungan finansial bagi sektor pariwisata dan masyarakat setempat, industri liburan harus mengikuti prinsip, aturan dan peraturan, dan peraturan yang diterapkannya dalam pengembangan pariwisata. Perusahaan pariwisata, hotel dan restoran merupakan sektor sektor pariwisata yang berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Industri terkait pariwisata lainnya juga berkontribusi pada keberhasilannya [3]. Hal itu merupakan salah satu unsur yang berkontribusi terhadap kinerja sektor pariwisata. Karena ini adalah bahasa global, bahasa memainkan peran penting dalam komunikasi. Bahasa sangat penting untuk hubungan sosial dan sebagai alat interaksi. Tujuan bahasa Inggris di sektor pariwisata adalah untuk mempromosikan interaksi, menghilangkan kesalahpahaman, membangun interaksi, dan menumbuhkan sensasi kekeluargaan di antara pengunjung dan orang-orang yang terkait dengan pariwisata.

Petugas di bidang pariwisata wajib menyampaikan komentar dan data dengan cara yang mudah dipahami oleh wisatawan mancanegara. Di biro perjalanan misalnya, pramuwisata harus siap melakukan pengamatan yang sesuai dengan deteksi/logika konvensional. Alasannya, seorang pemandu wisata harus mampu menyusun pernyataan dan mencari tahu mana yang ditangani terlebih dahulu dan mana yang diselesaikan kemudian. Pemandu juga harus cakap mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi sederhana dan menarik perhatian hadirin.

Contoh lebih lanjut adalah di tempat makan, di mana pelayan yang ditugaskan untuk menawarkan layanan mengharuskan mereka melakukan lebih dari sekadar berfungsi sebagai komputer. Mereka juga dihimbau untuk melayani mereka yang datang sebagai teman, hadir setiap kali tamu memiliki masalah, dan mengikuti pelanggan yang sedang makan, diselingi dengan percakapan sederhana yang dapat menarik minat tamu mereka. Pelayan di restoran disebut sebagai kapten meja karena tanggung jawab mereka.

1.2. Globalisasi dan Bahasa Inggris sebagai Bahasa Internasional

Globalisasi sering dikaitkan dengan unsur-unsur keberadaan tertentu yang menjadi perhatian utama penonton serta terkait seperti globalisasi di bidang ekonomi, dengan serangkaian implikasi yang ditimbulkannya, baik bagi kehidupan ekonomi suatu masyarakat atau bangsa maupun ekonomi global. kehidupan. Globalisasi juga didefinisikan sebagai perluasan organisasi artistik tertentu dan hal-hal di seluruh dunia, serta perkembangan bahasa Inggris di banyak lokasi. [4].

Efek lebih lanjut dari evolusi ini adalah pengenalan aspek tambahan dalam penggunaan bahasa Inggris, khususnya aspek internasional di sisi lain dan dimensi regional di sisi lain. Kedua elemen penggunaan bahasa Inggris ini membahas kebutuhan untuk berkomunikasi di zaman saling ketergantungan global ini, ketika setiap negara merasa perlu untuk mengungkapkan dirinya ke berbagai sudut pandang dari seluruh dunia sambil tetap berpijak pada tradisinya sendiri.

Berbagai tindakan pemerintah dan organisasi tertentu di negara-negara di mana bahasa Inggris dipelajari atau digunakan sebagai bahasa kedua atau bahasa asing, ada beberapa motif yang mendorong individu untuk mengambil kelas dan menggunakan bahasa tersebut, terutama alasan keuangan. Dengan peran yang begitu penting, tidak mengherankan jika pemerintah, maupun lembaga swasta dan individu, di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, telah membuat regulasi untuk mengembangkan bahasa Inggris, khususnya melalui pendidikan, dengan tujuan agar penduduk memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris serta memastikan bahwa kemampuan ini dapat meningkatkan taraf hidup mereka.

Pentingnya bahasa Inggris dapat diamati, misalnya, dalam penggunaannya sebagai bahasa sosioekonomi dan politik internasional, serta bahasa yang berperan dalam teknologi dan prestasi akademik. Pentingnya bahasa Inggris dalam kreativitas dan kemajuan pesat di bidang teknologi informasi tidak dapat dipisahkan, sehingga bahasa Inggris adalah suatu keharusan bagi negara-negara di dunia yang tertarik untuk mempelajari sebanyak mungkin pengetahuan tentang berbagai mata pelajaran secepat mungkin.

Dengan signifikansinya sebagai sarana komunikasi di seluruh dunia dan secara umum dipandang sebagai *lingua franca* di seluruh negara di seluruh dunia, bahasa Inggris menjadi lebih banyak digunakan, mencapai panggung internasional. Perkembangan ini

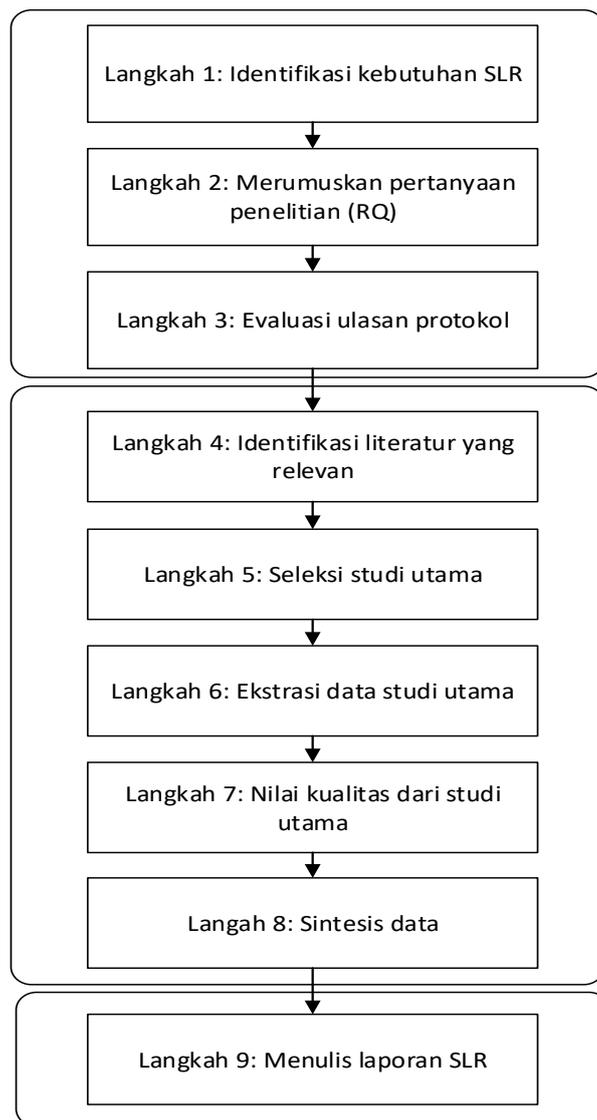
terkait dengan berbagai kepentingan penggunaan bahasa Inggris, serta faktor sejarah dan politik, khususnya di sejumlah negara di seluruh dunia yang secara historis merupakan koloni penutur asli bahasa Inggris.

Ada tiga pengelompokan negara berbahasa Inggris di dunia. Pertama, ada bangsa-bangsa yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa leluhurnya, terutama bangsa-bangsa yang merupakan penutur asli bahasa Inggris. Golongan kedua terdiri dari bangsa-bangsa yang terdiri dari kelompok sosial atau etnis tertentu yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa resmi, yaitu bahasa yang digunakan dalam urusan pemerintahan, pendidikan, dan media umum, sedangkan bahasa atau bahasa lain yang berkaitan dengan sosial atau etnis. kelompok-kelompok yang membentuk negara-negara ini digunakan, antara lain, untuk interaksi sosial intra-etnis, terutama secara kasual dan non-resmi.

Kategori ini mencakup negara-negara yang pernah menjadi koloni Inggris. Tipe ketiga terdiri dari negara-negara yang kehilangan hubungan politik-kuno langsung dengan negara-negara penutur asli bahasa Inggris, tetapi memperoleh bahasa Inggris sebagai bahasa tambahan terutama dari sekolah atau pekerjaan, terutama yang berinteraksi dengan sektor ekonomi mereka. Bahasa Inggris juga berfungsi sebagai bahasa utama yang digunakan dalam konvensi global di Asia, karena negara-negara Asia merupakan mayoritas delegasi. Selain itu, orang Asia belajar bahasa Inggris dalam jumlah yang secara signifikan melebihi jumlah siswa di belahan dunia lain mana pun. Sebanyak lebih dari 200 juta bahasa Inggris sebagai pembelajar bahasa kedua di seluruh China saja. [5].

METODE PENELITIAN

Tinjauan sistematis pendekatan literatur digunakan untuk memeriksa, menentukan, dan menilai informasi apa pun tentang masalah studi yang memiliki tujuan untuk mengatasi tujuan studi yang telah ditetapkan. Sebagaimana ditunjukkan dalam karya seni, SLR mencakup fase-fase berikut: persiapan, pelaksanaan, dan pemantauan seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan SLR

Pertanyaan Penelitian

Identifikasi awal dan landasan metode SLR adalah pertanyaan penelitian (Research Question). Pertanyaan Penelitian (RQ) dimaksudkan untuk memandu eksplorasi dan pemulihan materi yang terorganisir dan terarah. RQ yang layak dapat dibuat dengan menggunakan pendekatan PICOC.

Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

ID	Pertanyaan penelitian	Motivasi
RQ 1	Apa saja topik riset yang tren pada keterkaitan Bahasa Inggris dengan disiplin ilmu yang lain?	Identifikasi topik riset yang tren pada keterkaitan Bahasa Inggris dengan disiplin ilmu lain.
RQ 2	Apa tujuan dari penelitian fungsi Bahasa Inggris terhadap kaitan ilmu lain?	Identifikasi tujuan dari penelitian tersebut
RQ 3	Apa saja kelebihan dan kekurangan pada penerapan Bahasa Inggris terhadap ilmu lain?	Identifikasi kelebihan dan kekurangan sebagai akibat dari penerapan Bahasa Inggris terhadap ilmu lain.

Strategi Pencarian

SLR membutuhkan strategi dan pendekatan untuk menemukan studi yang relevan. Dengan menggunakan sumber data penelusuran, tentukan frasa penelusuran dan analisis kriteria inklusi dan eksklusi. Perpustakaan elektronik digunakan sebagai sumber data pencarian dalam penelitian ini Google Scholar (<https://scholar.google.com>). Database literature yang paling populer dicari untuk memiliki set studi seluas mungkin.

Kriteria Seleksi Kajian

Tabel 2. kriteria seleksi inklusi dan eksklusi yang digunakan untuk mengevaluasi literatur utama.

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Literatur yang berfokus pada penerapan Penerapan Bahasa Inggris terhadap ilmu lain	Literatur tidak terakreditasi
Studi berkaitan dengan tren, Bahasa Inggris terhadap ilmu lain	Studi yang ditulis selain bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
Literatur menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang terbit dari tahun 2014 – 2022	Literatur yang yang tidak dapat diakses penuh

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak artikel ilmiah yang dapat dijadikan sumber oleh kontributor untuk menjawab permasalahan yang telah dibuat sebelumnya telah dipilih berdasarkan hasil artikel yang diperoleh dari daftar repositori digital. Tabel tersebut memberikan ringkasan hasil evaluasi.

Tabel 3. Hasil dan Pembahasan

Referensi	Hasil Penelitian	Kesimpulan Penelitian
Peran Pendidikan, Pelatihan Bahasa Inggris, Dan Teknik Kepemanduan Dalam Pengembangan Mina Wisata [6]	Hasil penelitian menemukan bahwa (1) kemampuan bahasa Inggris CV. Karyawan Dewa Laut tumbuh sebesar 53,69 persen, (2) kapasitas metode unggulan meningkat sebesar 49,53 persen, dan (3) kapasitas membantu pengunjung pekerja meningkat.	Kelas dan instruksi bahasa Inggris dapat membantu personel CV meningkatkan keterampilan mereka. Dewa Laut. Pelatihan dan pendidikan teknik membimbing dapat membantu personel CV meningkatkan kemampuannya. Dalam hal metode membimbing, Dewa Laut adalah yang terbaik.
Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris [7]	Bahasa Inggris, yang merupakan salah satu bahasa yang paling umum digunakan di seluruh dunia, digunakan tidak hanya untuk berkomunikasi tetapi juga dalam berbagai mata pelajaran seperti liburan (Bahasa Inggris untuk Pariwisata), kesehatan (Bahasa Inggris untuk Keperluan Medis), perusahaan (Bahasa Inggris untuk Bisnis), dan, tentu saja, belajar (Bahasa Inggris untuk Pendidikan). Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di lingkungan pendidikan adalah agar siswa dapat memanfaatkan bahasa Inggris sebagai alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan dengan lancar dan sesuai dengan konteks sosialnya. Alhasil, mahasiswa diharapkan mampu bersaing di era globalisasi ini.	Selain untuk mentransfer informasi, metode pengajaran dapat dimanfaatkan untuk mengubah prinsip-prinsip etika serta mengembangkan kepribadian. Semakin terpelajar seseorang, secara rasional, semakin besar kemungkinan dia harus mengenali jalan mana yang benar dan jalan mana yang menyimpang, untuk memastikan informasi dan kemampuan sarjana tidak disalahgunakan.
Pentingnya Penggunaan	Dalam rangka dakwah,	Evolusi Agama di dunia

<p>Bahasa Inggris dalam Komunikasi Dakwah pada Era Global [8]</p>	<p>transmisi bisa jadi merupakan proses penyambutan informasi yang tidak berdampak luas, hanya berupa transmisi dialog – yang berarti pendengarnya hanya terdidik. Namun, dalam kasus komunikasi tertentu, ini dapat digunakan untuk bersenang-senang atau bahkan sebagai pengontrol perilaku. Dakwah yang dilakukan di tengah masyarakat diharapkan dapat mempengaruhi dan membentuk perilaku tertentu. Interaksi Studi Agama adalah tindakan mengungkapkan pengetahuan atau pesan kepada satu individu atau kumpulan orang kepada orang lain dengan menggunakan simbol-simbol baik secara verbal maupun nonverbal dengan tujuan mengubah sikap, pendapat, atau perilaku orang lain yang lebih baik menurut ajaran Islam, maupun tidak langsung melalui penggunaan media.</p>	<p>atau era 'sekarang' dapat menderita jika tidak dikelola melalui adopsi bahasa Inggris dalam komunikasinya. Ada beberapa penjelasan mengapa bahasa Inggris sangat penting dalam komunikasi dakwah di era dunia, antara lain: 1) bahasa Inggris mempermudah penyampaian pesan kepada khalayak (mad'u) yang bahasa ibunya adalah bahasa Inggris, 2) bahasa Inggris sebagai bahasa jembatan dalam menyelesaikan konflik antar umat beragama, 3) keyakinan menjadi landasan bagi suatu bangsa untuk dapat disetarakan dengan bangsa lain, dan 4) bahasa Inggris berperan penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan tentang Islam.</p>
<p>Pembelajaran Bahasa Asing Di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni [9]</p>	<p>Pendidikan bahasa internasional di Indonesia memiliki sejarah panjang dan terkenal. Bahasa lain (seperti bahasa Belanda sebagai bahasa kolonial, serta bahasa Inggris dan Jerman) disediakan di lembaga-lembaga tertentu selama era kolonial, khususnya lembaga-lembaga kerabat bangsawan dan keluarga Belanda. Pada masa penjajahan Belanda,</p>	<p>Pengajaran bahasa asing merupakan kebutuhan mutlak di Indonesia. Penguasaan bahasa asing diperlukan karena berbagai alasan. Pertama, mempelajari bahasa asing memungkinkan Anda untuk bergabung dengan komunitas global di seluruh dunia (gloablisasi). Kedua, sebagai cara menyerap ilmu yang dikembangkan di negara lain dan sebaliknya sebagai</p>

	penguasaan bahasa asing di kalangan pribumi mau tidak mau menjadi simbol “kelas sosial” yang tinggi atau terhormat dalam masyarakat.	saluran untuk berbagi ilmu yang dikembangkan di Indonesia ke dunia luar. Kedua argumen ini, tentu saja, meyakinkan.
Kedudukan Bahasa Inggris Sebagai Bahasa Pengantar Dalam Dunia Pendidikan [10]	Mempelajari struktur pengajaran dalam pendidikan harus dimulai dengan menguraikan bahasa pengantar. Secara umum, bahasa pengantar adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan sekelompok besar individu yang dikumpulkan dan diikat dalam konteks formal, seperti pertemuan umum, konferensi tempat kerja, dan konferensi. dalam arti terbatas, bahasa pengajaran adalah bahasa resmi yang digunakan guru pada lembaga pendidikan untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Pemahaman linguistik pendidikan yang terbatas ini mengarah pada pengetahuan tentang kosakata pengajaran Pendidikan.	Bahasa Inggris, berdasarkan status dan tujuannya sebagai bahasa internasional di negara Indonesia, bukanlah bahasa yang bersaing dengan bahasa lain, khususnya bahasa Indonesia, yang merupakan bahasa pidato kenegaraan dan bahasa bangsa. Bahasa diajarkan di lembaga pendidikan bukan sebagai alat pembelajaran.
Peranan Popular Culture Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Menciptakan Autonomous Learner Di Abad 21 [11]	Menurut hasil diagram persentase 2, 63,64% dari mereka yang disurvei lebih memilih YouTube sebagai media pilihan mereka. Menurut temuan percakapan dengan salah satu yang disurvei, “Ya, saya suka Youtube karena memiliki segalanya, ada anime, drama, musik, dan sebagainya, Anda tidak memiliki aplikasi Instagram untuk belajar, Anda dapat mencari di	Tren budaya dapat menjadi komponen penting dalam pengembangan keterampilan bahasa Inggris siswa di abad ke-21, apalagi saat ini jendela pengetahuan terbuka lebar dan semua jenis informasi gratis dan tersedia dengan mudah sehingga memungkinkan siswa memperoleh dan meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. dimanapun

	<p>Youtube." "Bagaimanapun, YouTube lebih dari sekadar TV," kata responden ketujuh. Hasil wawancara mengkonfirmasi temuan investigasi kami sebelumnya dan penyelesaian pertanyaan.</p>	<p>dan kapanpun. Menjadikan peserta didik lebih mandiri dalam belajarnya. Akibatnya, sangat penting untuk memproses dan menyaring budaya populer sehingga tidak hanya untuk kehidupan tetapi juga membantu siswa meningkatkan kualitas intelektual seperti keahlian, tata bahasa, kosa kata, pemahaman, komunikasi, dan aksen.</p>
<p>Pariwisata Medis Sebagai Pasar Niche Yang Unik Dalam Konteks Indonesia [12]</p>	<p>Pemerintah Indonesia kini bekerja untuk mengembangkan sektor pariwisata kesehatan, yang akan memungkinkan negara untuk terus menyediakan layanan kesehatan kelas dunia sekaligus memperluas landasan ekonomi yang berkelanjutan.</p>	<p>Wisata kesehatan berpotensi mendorong laju pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara Asia, termasuk Indonesia.</p>
<p>Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja [13]</p>	<p>Menurut temuan studi tersebut, 95% dari 100 siswa percaya bahasa Inggris sangat penting di tempat kerja, sementara 5% tidak percaya. Bahasa Inggris penting karena digunakan untuk berinteraksi di tempat kerja dengan imigran dan luar negeri. Seseorang yang dapat berkomunikasi dalam bahasa Inggris dapat menjadi aset besar dalam bisnis. Pada saat yang sama, bahasa Inggris dianggap tidak penting di tempat kerja karena jenis pekerjaan berbeda-beda tetapi tidak semuanya membutuhkan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris.</p>	<p>Siswa non-Inggris memiliki dua persepsi tentang perlunya bahasa Inggris di tempat kerja: keyakinan bahwa bahasa Inggris penting di tempat kerja dan persepsi bahwa bahasa Inggris tidak penting di tempat kerja. Pendapat tentang pentingnya bahasa Inggris di tempat kerja karena bahasa Inggris adalah bahasa lisan yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan orang asing atau sebagai bahasa internasional dan menambah nilai pada apa yang dilakukan. Sementara itu, anggapan bahwa bahasa Inggris tidak penting dalam pekerjaan</p>

	Perspektif siswa ini dibentuk oleh lingkungan, kebutuhan, pengalaman, dan wawasan mereka.	berasal dari kenyataan bahwa tidak semua pekerjaan membutuhkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Lingkungan sekitar, kebutuhan, dan harapan para siswa ini semuanya berdampak pada pendapat mereka.
--	---	---

KESIMPULAN DAN SARAN

Penulis menyimpulkan bahwa bahasa Inggris memiliki hubungan yang erat dengan berbagai disiplin ilmu berdasarkan hasil pencarian SLR. Selain itu, bahasa Inggris adalah salah satu bahasa dunia yang digunakan di seluruh dunia, terutama di Indonesia, yang digunakan dalam pendidikan dan pariwisata. Bahasa Inggris juga berperan dalam kemajuan sistem globalisasi hingga saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya sebaiknya lebih komprehensif agar diperoleh data yang lebih lengkap. Ilmuwan harus bertanggung jawab atas hasil studi mereka, dan mereka harus masuk lebih dalam ke teori penglihatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Hidayat, "Pengaruh Menonton Film The Tinder Swindler Terhadap Self Disclosure Perempuan Di Kota Bogor," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. Volume 4, no. 5, p. 7182, 2022.
- [2] N. Hidayat, "LITERASI DIGITAL DAN BELA NEGARA : SEBUAH UPAYA UNTUK MENCEGAH HOAX DALAM SISTEM PERTAHANAN NEGARA," *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 8, no. 1, pp. 32-41, 2021.
- [3] Iskandar, R. A. (2023). Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2256-2260.
- [4] Hidayah, W. N. (2021). Konsep Solusi Terhadap Problem Keterampilan (Skills) Berbahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1824-1834.
- [5] Seken, I. K. (2015). Pengajaran Bahasa Inggris Lokal: Pendidikan Bahasa Asing di Bawah Payung Budaya Nasional. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 10(19).

- [6] Swasta, I. B. J. (2014). Peran Pendidikan, Pelatihan Bahasa Inggris, Dan Teknik Kepemanduan Dalam Pengembangan Mina Wisata. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- [7] Sutrisna, G. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Widya Accarya*, 12(1), 117-127.
- [8] Juriana, J. (2017). Pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi dakwah pada era global. *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241-258.
- [9] Santoso, I. (2014). Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1-11.
- [10] Agustin, Y. (2011). Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. *Deiksis*, 3(04), 354-364.
- [11] Basri, Z. Z., Septiyanti, V. L., & Holisah, F. (2019). Peranan Popular Culture Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Menciptakan Autonomous Learner Di Abad 21. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 3(1), 19-55.
- [12] Komalasari, R. (2022, December). Pariwisata Medis Sebagai Pasar Niche Yang Unik Dalam Konteks Indonesia. In *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* (Vol. 5, No. 2, pp. 95-104).
- [13] Wahyuningsih, R., Kusuma, H. A., & Listyanti, H. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 319-346.
- [14] Iskandar, R. A. (2023). Peranan Pendidikan Bahasa Inggris Dalam Pengembangan Pariwisata Di Desa Mekarbuana Kecamatan Tegalwaru. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 2256-2260.
- [15] Hidayah, W. N. (2021). Konsep Solusi Terhadap Problem Keterampilan (Skills) Berbahasa Inggris di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(10), 1824-1834.
- [16] Seken, I. K. (2015). Pengajaran Bahasa Inggris Glokal: Pendidikan Bahasa Asing di Bawah Payung Budaya Nasional. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 10(19).
- [17] Swasta, I. B. J. (2014). Peran Pendidikan, Pelatihan Bahasa Inggris, Dan Teknik Kepemanduan Dalam Pengembangan Mina Wisata. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(3).
- [18] Sutrisna, G. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Widya Accarya*, 12(1), 117-127.
- [19] Juriana, J. (2017). Pentingnya penggunaan bahasa Inggris dalam komunikasi dakwah pada era global. *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 8(2), 241-258.
- [20] Santoso, I. (2014). Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1-11.

- [21] Agustin, Y. (2011). Kedudukan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. *Deiksis*, 3(04), 354-364.
- [22] Basri, Z. Z., Septiyanti, V. L., & Holisah, F. (2019). Peranan Popular Culture Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Menciptakan Autonomous Learner Di Abad 21. *Jurma: Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 3(1), 19-55.
- [23] Komalasari, R. (2022, December). Pariwisata Medis Sebagai Pasar Niche Yang Unik Dalam Konteks Indonesia. In *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management* (Vol. 5, No. 2, pp. 95-104).
- [24] Wahyuningsih, R., Kusuma, H. A., & Listyanti, H. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Non Bahasa Inggris Terhadap Kebutuhan Bahasa Inggris Di Dunia Kerja. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(2), 319-346.